

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari laporan tugas akhir ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model MUSLE, potensi erosi pada Daerah Tangkapan Air Banjarnegara sebesar 8.034.369,38 ton/tahun.
2. Berdasarkan hasil tersebut, tegalan dan kebun menjadi penyumbang erosi terbesar pada Daerah Tangkapan Air Banjarnegara dengan persentase erosi mencapai 89,864% dari erosi total. nilai erosi terbesar terjadi pada tegalan dengan nilai erosi sebesar 4.966.241,91 ton/tahun yaitu 61,81% dari erosi total.
3. Berdasarkan nilai diatas, tegalan menjadi penyumbang erosi terbesar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tataguna lahan cukup berpengaruh pada jumlah erosi yang terjadi.
4. Erosi pada Daerah Tangkapan Air Banjarnegara 37,29 % masuk dalam kriteria kelas erosi sedang (kelas III), 37,15 % masuk dalam kriteria kelas erosi sangat rendah (kelas I) dan kawasan yang mengalami erosi sangat tinggi (kelas V) hanya 0,36 % dari luas total.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model MUSLE, tegalan menjadi penyumbang sedimentasi terbesar. Sehingga perlu penataan dalam penggunaan dan pengelolaan lahan guna mengurangi produksi sedimen pada daerah tangkapan air Banjarnegara. Selain itu perlu dilakukan penanaman kembali/*reboisasi* pada hutan karena penggundulan hutan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu juga perlu ditanam tanaman yang dapat menahan tanah, karena kondisi kemiringan lahan yang sangat curam. Saran untuk peneliti selanjutnya agar membandingkan hasil survey dilapangan dengan hasil hitungan.